e-ISSN: 2774-8987; p-ISSN: 1411-5077, Hal 84-89

Pengaruh Motivasi Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Pramesthi Kartasura

Sri Hartati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia (STIEPARI) Semarang

Abstract. The hotel is one of the movements in the tourism industry that has good potential and is very fast in its development along with the evolving needs and lifestyles of the people who are also developing. Now the hotel is developing with a variety of facilities such as boutique hotels, fitness centers, swimming pools with warm water, spas, saunas, sports centers and so on, which are facilities that are urgently needed to satisfy guests. To give satisfaction to the guest, there are some things that become an important element behind it, namely from the employees and management leaders. This study aims to determine how much influence the motivation and leadership variables have on the performance of Pramesthi Kartasura Hotel employees. The method used in this research is the method of observation, interviews, questionnaires, and literature studies using a Likert scale and the population in this study are all employees of the Hotel Pramesthi Kartasura. The sample used in this study is to use a probability sampling method of 33 samples. The analytical method used is the method of multiple linear regression (multi linear regression). Of the two variables, the leadership variable has a more dominant influence on the performance of employees of Pramesthi Kartasura Hotels with a coefficient value of 0.561.

Keywords: motivation, leadership, employee performance, hotel.

Abstrak. Hotel merupakan salah satu pergerakan dibidang industri pariwisata yang memiliki potensi yang baik dan cepat sekali dalam perkembangannya seiring dengan berkembangnya kebutuhan dan gaya hidup masyarakat yang berkembang juga. Kini hotel berkembang dengan berbagai macam fasilitas seperti boutique hotel, fitness center, swimming pool dengan air hangat, spa, sauna, sport center dan sebagainya yang merupakan fasiltas yang sangat dibutuhkan untuk memuaskan para tamu. Untuk memberikan kepuasan kepada tamu ada beberapa hal yang menjadi elemen penting dibelakangnya, yakni dari pihak karyawan dan pimpinan yang mengelola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel motivasi dan variabel kepemimoinan terhadap kinerja karyawan Hotel Pramesthi Kartasura. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode obeservasi, wawancara, kuesioner, dan studi kepustakaan dengan menggunakan skala likert dan populasi yang ada dalam penelitian ini adalah semua karyawan Hotel Pramesthi Kartasura. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode probability sampling sebanyak 33 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi liniar berganda (multi liniar regression). Dari kedua variabel tersebut variabel kepemimpinan memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kinerja karyawan Hotel Pramesthi Kartasura dengan nilai koefisien sebesar 0,561.

Kata kunci: motivasi, kepemimpinan, kinerja karyawan, Hotel.

PENDAHULUAN

Hotel merupakan salah satu pergerakan dibidang industri pariwisata yang memiliki potensi yang baik dan cepat sekali dalam perkembangannya seiring dengan berkembangnya kebutuhan dan gaya hidup masyarakat yang berkembang juga. Kini hotel berkembang dengan berbagai macam fasilitas seperti boutique hotel, fitness center, swimming pool dengan air hangat, spa, sauna, sport center dan sebagainya yang merupakan fasiltas yang sangat dibutuhkan untuk memuaskan para tamu. Kepuasan dan ketidakpuasan tamu adalah hasil penilaian dari tamu itu sendiri terhadap apa yang diharapkan. Harapan tersebut dibandingkan dengan persepsi tamu terhadap kenyataan dan harapan yang mereka terima dari fasilitas dan pelayanan yang diberikan pihak hotel. Jika kenyataan kurang dari yang diharapkan, maka layanan dikatakan kurang memuaskan. Jika kenyataan melebihi yang diharapkan maka pelayanan tersebut dianggap memuaskan. Untuk memberikan kepuasan kepada tamu ada beberapa hal yang menjadi elemen penting dibelakangnya, yakni dari pihak karyawan dan pimpinan yang mengelola.

Motivasi kerja memberikan sumbangan yang signifikan dalam meningkatakan kerja karyawan. Untuk itu bagaimana menciptakan motivasi kerja karyawan sangat diperlukan dalam sebuah manajemen hotel seperti Hotel Pramesthi Kartasura. Sedangkan motivasi terbaik adalah motivasi timbul dari karyawan itu sendiri. Motivasi karyawan dalam menjalankan pekerjaannya sangat perlu didorong agar karyawan mau bekerja giat, penuh tanggung jawab dan semangat dalam mencapai tujuan. Biasanya dapat ditandai dengan tingkat disiplin yang rendah bila karyawan kurang motivasi. Sedangkan dengan memberikan penghargaan pada karyawan dapat meningkatkan motivasi.

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penentu yang paling dominan dalam usaha organisasi hotel untuk mencapai tujuan. Para pimpinan/ *manager* diharapkan menjadi pembimbing dan penggerak dalam sebuah organisasi hotel karena kemampuan kemimpinan yang baik akan sangat mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan.

Kinerja karyawan merupakan salah satu wujud bagaimana pelayanan kepada tamu sesuai tidak dengan yang diinginkan tamu. Kinerja yang profesional disegala bidang merupakan tuntutan yang berfungsi untuk meningkatkan pelayanan. Dalam meningkatkan kinerja karyawan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain: kepemimpinan, kedisiplin, lingkungan kerja, reward/ penghargaan, motivasi, pendidikan/ latihan dan lain.

METODE PENELITIAN

Obyek penelitian ini adalah Hotel Pramesthi Kartasura Jl. A.Yani No.101, Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober, November, Desember 2015. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Hotel Pramesthi Kartasura sebanyak 33 orang. Sedangkan pengambilan sampel yakni dengan menggunakan metode probability sampling, yakni semua individu mendapatkan kesempatan untuk diambil sebagai sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini juga sebanyak 33 orang karyawan Hotel Pramesthi Kartasura.

HASIL PEMBAHASAN

Uji Validitas

Validitas memiliki makna jika bergerak dari 0,00 sampai 1,00 dari batas minimun koefisien korelasi sudah dianggap memuaskan. Apabila rhitung > r tabel yaitu sebesar > 0,344. Uji validitas butir angket variabel bebas dan variabel terikat menggunakan bantuan SPSS 21.0 for Windows. Penyebaran kuesioner khusus dalam uji validitas an reliabilitas diberikan kepada 33 orang. Dari 15 pertanyaan yang diperoleh, semua pertanayaan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk melakukan penelitian, seperti pada tabel 1,2,3 untuk uji validitas dibawah ini :

Uji Reliabilitas

Prosedur uji reliabilitas pada penelitian ini adalah koefisien reliabilitas alpha. Data untuk menghitung Koefisien Reliabilitas Alpha yang diperoleh melalui penyajian suatu bentuk skal yang digunakan hanya untuk sekali saja pada suatu kelompok responden. Tekhnik yang digunakan adalah tekhnik koefisien Alpha dari Crobach. Berdasarkan hasil tabel dibawah dinyatakan bahwa dari semua pertanyaan dalam kuesioner diperoleh semua pertanyaan reliabel dengan standar Cronbach Alpha yang digunakan yakni rhitung > r tabel yakni > 0,600.

Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi liner berganda digunakan untuk melihat pengaruh hubungan antara satu dnegan yang lain. Berdasarkan hasilnya diperoleh rumusan regresi liner berganda sebagai berikut:

$$Y = -1,607 + 0,530X_1 + 561X_2$$

Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata

Vol.17, No.2 Mei 2021

e-ISSN: 2774-8987; p-ISSN: 1411-5077, Hal 84-89

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

X1 = Motivasi

X2 = Kepemimpinan

Persamaan regresi linier berganda diatas mempunyai beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- Konstanta mempunyai nilai -1,607 (negatif), berarti dengan adanya perubahan dari variabel motivasi (X1), kepemimpinan (X2), maka variabel kinerka karyawan (Y) dinyatakan tidak mengalami perubahan.
- Koefisien regresi motivasi sebesar 0,530 dan nilai sig sebesar 0,000 < = 0,05
 menunjukan bahwa motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap
 kinerja karyawan. Apabila motivasi semakin baik maka kinerja karyawan semakin
 baik.
- 3. Koefisiensi regresi kepemimpinan 0,561 dan Sig sebesar 0,001 < = 0,05 menujukan bahwa kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Apabila kepemimpinan semakin baik maka kinerja karyawan semakin baik.
- 4. Berdasarkan analisis diatas dapat dilihat bahwa variabel kepemimpinan memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan motivasi. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan responden terhadap dimensi kepemimpinan terlihat bahwa hampir semua responden menyatakan setuju terhadap pernyataan- pernyataan tentang kepemimpinan restaurant yang dilakukan oleh karyawan Pramesthi Hotel, sehingga hipotesis keempat diterima kebenarannya.

Hasil Analisa Koefisien Determinasi

Analisa koefisien determinasi digunakan untuk menentukan besarnya variasi dari variabel dependen (kinerja karyawan) yang dapat diterangkan oleh variabel independen (motivasi dan kepemimpinan). Hasil dari SPSS sebagai berikut :

Nilai Adjust R² yang diperoleh dari perhitungan sebesar 0,451. Nilai ini memberikan arti bahwa 45,1 % variabel dari kinerja karyawan dapat dijelaskan dengan motivasi dan kepemimpinan. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 45,1% = 44,9% diterangkan oleh variabel lain misalnya gaji, lingkungan kerja, komunikasi dan lain sebagainya.

Hasil Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen (kepemimpinan dan motivasi) secara parsial terhadap varibel dependen (kinerja karyawan). Hasilnya adalah sebagai berikut :

Karena thitung untuk motivasi X_1 (3,947) lebih besar dari pada ttabel (2,042) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap kinerja karyawan. Karena thitung untuk kepemimpinan X_2 (3,799) lebih besar dari pada ttabel (2,042), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan terhadap kinerja karyawan.

Hasil Uji F

Uji F adalah untuk mengetahui apakah variabel motivasi dan kepemimpinan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil perhitungan SPSS sebagai berikut :

Karena nilai F_{hitung} 12,345 lebih besar dari F_{tabel} (3,32). Dengan demikian maka terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi dan kepemimpinan secara serentak terhadap kinerja karyawan.

SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan analisa maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Berdasarkan hasil penelitian variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Hotel Pramesthi Kartasura.
- 2. Berdasarkan hasil penelitian variabel kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan Hotel Pramesthi Kartasura.
- 3. Dari hasil penelitian, variabel motivasi dan kepemimpinan secara bersamasama berpengaruh terhadap kinerja karyawan Hotel Pramesthi.
- 4. Variabel kepemimpinan memiliki pengaruh yang lebih dibandingan variabel motivasi terhadap kinerja karyawan Hotel Pramesthi Kartasura.

Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata Vol.17, No.2 Mei 2021

e-ISSN: 2774-8987; p-ISSN: 1411-5077, Hal 84-89

DAFTAR PUSTAKA

Djarwanto PS dan Pangestu, 2001, Statistic Induktif, BPEFE. Yogyakarta.

Gulo Winardi, 2002, Metodologi Penelitian: PT. Gramedia, Jakarta.

Hasibun, Melayu SP, 2006, Manajemen Sumber Daya Manusia : CV Haji Mas Agung, Jakarta.

Imam Ghozali, 2005, Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS: UNDIP Semarang.

Lupiyoadi, Rambat 2007, Manajemen Pemasaran Jasa: Salemba Empat, Jakarta

Masri Singarium dan Sofian Effendi. 2003 Metode Penelitian Survey: LPES, Jakarta.

Mangkunegara, Anwar Prabu, 2006, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan: PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Notoadmojo, Soekardjo,2003, Pengembangan Sumber Daya Manusia: PT . Rineka Cipta, Jakarta.

Samsudin, Sadikin, 2006, Manajemen Sumber Manusia,: CV Pustaka Setia, Bandung.

Sondang P. Siagan, 2002, Kiat Meningkatkan Produktifitas Kerja, Cetakan Pertama: Asli Mahasatya Jakarta.

Sulistiyono, 2006, Manajemen Penyelenggaraan Hotel, Bnadung: ALFABETA.

ajemen Pemasaran, Edisi 12, Jilid 1, Jakarta: PT.Indeks

Mustafid dan Aan Gunawan. 2008. Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Kripik Pisang "Kenali" Pada PD. Asa Wira Perkasa Di Bandar Lampung. Jurnal Bisnis dan Manajemen. (4)2. 123- 140

Sugiyono, 2005. Metode Penelitian Administrasi. Bandung; Alfabeta.

Sugiyono, 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung; Alfabeta

Sumarni, Murti dan John Soeprihanto. 2010. Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan). Edisi ke 5. Yogyakarta: Liberty Yogyakrta

Tjiptono, Fandy. 2008. Strategi Pemasaran, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Andi

Ujang Sumarwan. 2004. Perilaku Konsumen Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran. Bogor: Ghalia Indonesia.

Widiana, M.E., 2010. Dasar-Dasar Pemasaran. Bandung: Karya Putra Darwati

Yogha Sudewi dan Patriasih Rita, 2005. Modul Mata Kuliah Cake dan Roti. Tidak diterbitkan